

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH
FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

Mega Nur Azizah
meganurazizah78@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Prमितasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Indonesia has entered the era of the industrial revolution 4.0 which is clearly visible with an increase in connectivity, interactivity, and boundaries between humans, machines, and resources on information technology and other communications. Judging from the current business world on the aspect of competition, the Indonesian economy is increasingly experiencing major developments. The transportation and logistics sector has an important role in people's lives driven by the increasing needs of the community for mobility and transportation of goods to all regions. Despite the ongoing economic crisis, transportation services will continue to operate smoothly because people will continue to use them to send goods from producers to consumers, regardless of the conditions in which they work. The purpose of this study was to analyze and test the role of Profitability in Moderating the effect of Firm size and Leverage on Firm value. The population in this study were transportation and logistics companies with 37 companies listed consecutively on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2022. The sampling technique was determined by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing using Structural Equation Analysis - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of research hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application, show that Firm size has a significant negative effect on firm value, Leverage has a significant positive effect on firm value, Profitability does not significantly moderate the effect of Firm size on firm value, Profitability does not significantly moderate the effect of Leverage on firm value.

Keywords: Firm Size, Leverage, Profitability, Company Value.

I. PENDAHULUAN

Indonesia sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang nampak jelas dengan adanya peningkatan pada konektivitas, interaktivitas, dan batasan antara manusia, mesin, maupun sumber daya terhadap teknologi informasi serta komunikasi lainnya. Dilihat dari dunia bisnis sekarang terhadap aspek persaingannya, perekonomian Indonesia semakin hari semakin mengalami perkembangan yang besar. Setiap perusahaan diharuskan mampu beradaptasi dengan

perkembangan dunia usaha dan menciptakan nilai perusahaan yang diakui oleh *stakeholders*.

Sektor transportasi dan logistik mempunyai peranan penting didalam kehidupan masyarakat yang didorong oleh peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah. Di Indonesia sektor transportasi dan logistik sebagai pendukung keberhasilan pembangunan, khususnya sebagai pendukung kegiatan perekonomian. Pandemi Covid-19 dialami seluruh

dunia, begitu pula Indonesia. Contoh sektor mengalami dampak paling serius dikarenakan virus covid-19 yakni sektor transportasi dan logistik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Cara perusahaan mendapatkan dan memanfaatkan data sekaligus mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan disebut manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah tentang pengelolaan keuangan misalnya kredit, perolehan dana, analisis investasi, anggaran, perencanaan keuangan dan kas (Wijaya, 2017:2). Menurut Rafsandjani dan Firdian (2017:91), Manajemen keuangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengelola keuangan suatu perusahaan. Ini mencakup upaya untuk memperoleh aset perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan melalui beberapa strategi pengelolaan keuangan.

Sadikin dkk (2020:222), operasi keuangan suatu perusahaan dikelola melalui manajemen keuangan, yang mencakup mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan dan memperoleh dana dengan meminimalkan biaya.

Firm Size

Pada penelitian ini ukuran perusahaan (*firm size*) diketahui dengan mengukur dari jumlah aset yang perusahaan hasilkan, maksudnya besar atau kecilnya perusahaan yang menentukan adalah jumlah aset yang perusahaan miliki. Ukuran perusahaan yang mencakup perusahaan besar, perusahaan menengah, serta perusahaan kecil.

Skala perusahaan ialah ukuran yang digunakan dalam merepresentasikan besar atau kecilnya perusahaan yang dlandasi oleh total aset perusahaan (Tarmiji, 2019:11). Riyanto (2015:133), Besar kecilnya perusahaan yang dilaporkan atau diperkirakan berdasarkan total laba, penjualan, aset, pajak, dan sebagainya dikenal sebagai *Firm size*. Berikut ini adalah perhitungan ukuran perusahaan berdasarkan buah pikir Jogiyanto (2015:282):

$$Firm\ size = L_n \cdot Total\ Aktiva$$

Keterangan :

L_n : Natural Logarithma

Total Aktiva : Total Seluruh Aset

Leverage

Kasmir (2019:151) menjelaskan bahwa “*Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”. Menurut Rahmawati *et. al.* (2022:649) “Semakin besar perusahaan dana yang dibutuhkan perusahaan juga besar, dan ini biasanya digunakan untuk perluasan usaha. Dana yang besar ini dapat berasal dari utang yang dipinjam perusahaan”. Berarti sebesar apa utang suatu perusahaan jika dilakukan perbandingan dengan asetnya. Hutang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan mungkin tidak mampu membayar hutang pokok maupun bunga utangnya. Risiko bisnis yang tinggi menunjukkan bahwasanya perusahaan sedang menderita permasalahan keuangan. Rasio DER digunakan untuk mengukur *leverage*. Menurut Kasmir (2019:157), pengukuran DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total Kewajiban: Total hutang yang dimiliki perusahaan.

Total Ekuitas: Total modal yang dimiliki perusahaan.

Nilai Perusahaan

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memanfaatkan dengan semaksimal mungkin nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham dapat semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga diartikan sebagai suatu kondisi yang dapat dicapai suatu perusahaan dengan memprediksi secara akurat kinerja perusahaan kepada konsumen dalam menjalankan usahanya. Selain itu, nilai perusahaan disebut juga nilai jual yang diperoleh dari keberhasilan operasional dan non operasional manajemen. Harmono (2022:50), Nilai suatu perusahaan dapat diukur dari harga saham pasarnya, yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja sebenarnya perusahaan tersebut.

Rahayu (2018:69), Nilai perusahaan diketahui sebagai pandangan investor mengenai taraf keberhasilan perusahaan yang terhadap erat dengan harga saham. Pengukuran indikator profitabilitas dalam studi ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). Menurut Frianto (2012:71), rasio tersebut mampu dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earnings Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earnings before tax : Laba bersih sebelum pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi bank tahun berjalan yang disetahunkan setelah dikurangi pajak.

Total Assets : Jumlah aset dalam periode berjalan.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio inti dalam semua laporan keuangan sebab tujuan inti dari suatu perusahaan yaitu memperoleh laba. Menurut Rosiva M, et.al (2022:403) Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dapat memberikan tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Menurut Kasmir (2019: 198), Ukuran dipakai dalam mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio tersebut menyediakan informasi mengenai efektivitas manajemen perusahaan. Menurut Harmono (2022:114), rasio tersebut memakai *Price Book Value* (PBV) dengan rumus di bawah ini:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book value per share}}$$

Keterangan :

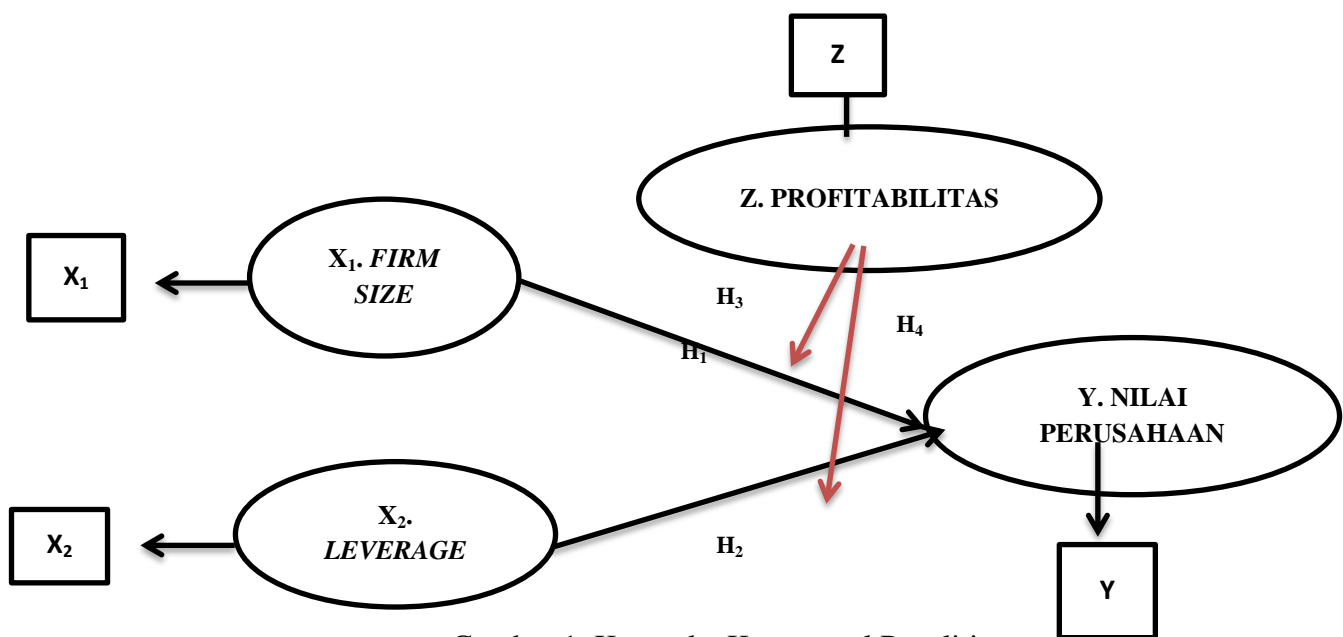
Harga saham : Jumlah ekuitas

Book value per share : Jumlah saham beredar

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2020:95), Kerangka berpikir diketahui sebagai model konseptual yang berelasi dengan komponen yang sudah ditentukan. Kerangka berpikir mengulas bagaimana variabel bebas (independen) serta variabel terikat (dependen) berhubungan satu sama

lain. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *Firm size* (X_1) dan *Leverage* (X_2), Nilai Perusahaan (Y) menjadi variabel terikat, serta Profitabilitas (Z) menjadi variabel moderating. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian yang disusun pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H_1 : *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H_2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H_3 : Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh *Firm size* terhadap Nilai perusahaan;
- H_4 : Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian diketahui sebagai rangkaian tindakan yang dilakukan peneliti dalam

menyelesaikan permasalahan serta mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahir (2011:51), desain penelitian terdiri dari langkah-langkah yang bersifat struktural, ekonomis, dan konsisten dengan tujuan penelitian, serta data yang diperoleh akan akurat. Kasus yang diteliti pada penelitian ini adalah “Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”.

Metode penelitian kuantitatif diterapkan pada studi ini karena data yang diperoleh berwujud angka-angka.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berbentuk laporan keuangan serta laporan tahunan pada perusahaan transportasi dan logistik pada periode 2019 sampai 2022 selama kurung waktu tiga bulan yang dimulai pada bulan Maret hingga dengan bulan Mei 2024.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2020:126), Populasi mencakup subjek ataupun objek yang berkarakteristik khusus yang telah peneliti pilih agar dipelajari serta dibuat tarikan simpulannya. Populasi penelitian ini mencakup 37 perusahaan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022. Sugiyono (2020:127), Dalam penelitian kuantitatif sampel diketahui sebagai sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Teknik *purposive sampling* dipakai pada penelitian ini. Sugiyono (2020:133), *purposive sampling* adalah teknik yang menentukan sampel dari aspek tertentu. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yaitu ada 8 perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dengan kata lain, distribusi data tidak menyimpang dari nilai tengah (*median*) yang menyebabkan standar deviasi atau penyimpangan yang besar. Dalam pengujian menggunakan program *Smart PLS 3.0*, diktakan tidak melanggar asumsi normalitas jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang - 2,58 hingga 2,58.

Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada "*Inner VIF Values*" pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*. Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menunjukkan adanya kolerasi antar variabel bebas.

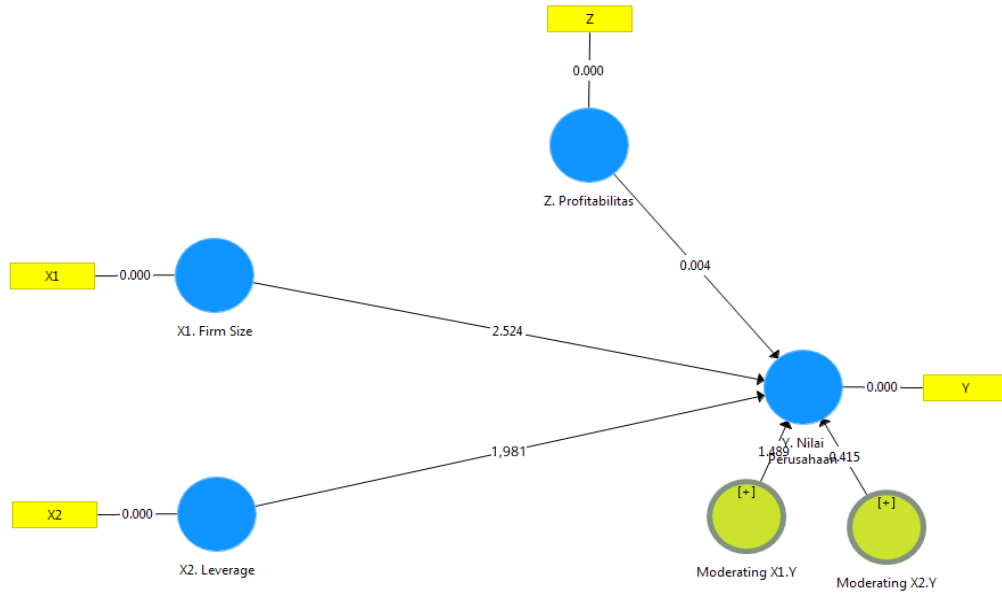
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi-variasi variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen dapat diukur dengan menghitung perubahan nilai *R-Square* untuk mengetahui uji ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS* (*partial least square*) tersebut

selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Mengacu pada Gambar 2 di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS disajikan dalam

Tabel dari Uji Hipotesis Penelitian sebagaimana ditunjukkan di bawah ini:

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁. Firm Size -> Y. Nilai Perusahaan	-0,605	-0,547	0,240	2,524	0,012
X₂. Leverage -> Y. Nilai Perusahaan	0,963	0,524	0,486	1,981	0,048
Moderating X₁.Y -> Y. Nilai Perusahaan	-0,422	-0,393	0,284	1,489	0,137
Moderating X₂.Y -> Y. Nilai Perusahaan	0,100	0,150	0,242	0,415	0,679

Pembahasan Pengaruh Firm size (X₁) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu negatif (-0,605), Nilai T-Statistic yaitu 2.524 (>1,964) dengan

nilai P Value yaitu sebesar 0,012 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Firm size (X₁) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin rendah Firm size (X₁) maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin

meningkat, dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang terlalu besar dipandang sebagai sumber ketidakefisienan pemantauan manajemen terhadap aktivitas operasional dan strategis. Karena total aset suatu perusahaan terlalu besar, maka ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan yang dipandang negatif bagi investor. Investor percaya bahwa perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki lebih banyak laba ditahan daripada membayar dividen kepada pemegang saham. Hipotesis ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ardyansyah dan Arifin (2023).

Pengaruh Leverage (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0,963), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.246 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,048 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi *Leverage* (X_2) maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin meningkat, dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. *Leverage* suatu perusahaan merupakan pertimbangan penting yang dipertimbangkan investor ketika berinvestasi, dikarenakan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan ketika *leverage* tinggi, dan sebaliknya *leverage* dapat menurunkan nilai perusahaan ketika *leverage* rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang

tinggi suatu perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan menggunakan hutang atau modal dari aset, sehingga memungkinkan perusahaan dapat menjalankan usahanya secara optimal sehingga laba yang diperoleh pun meningkat. Hipotesis ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Lestari, *et. al.* (2022).

Pengaruh Firm size (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan moderasi variabel Profitabilitas (Z)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu negatif (-0,422), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.489 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0,137 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Firm size* (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Profitabilitas (Z) memperlemah hubungan secara negatif pengaruh *Firm size* (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Setiap perusahaan berbeda dalam ukuran dan skala, dan dampaknya terhadap nilai perusahaan juga berbeda. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh total aset perusahaan tersebut. Ketika total aset suatu perusahaan besar maka manajer dapat menggunakan aset perusahaan dengan lebih leluasa. Namun, kebebasan manajemen tidak sebanding dengan kekhawatiran para manajer perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak dapat memanfaatkan asetnya secara efektif, maka jangka waktu peredaran aset

perusahaan tersebut menjadi lebih lama sehingga menyebabkan terjadinya penimbunan aset dan menurunnya nilai perusahaan. Hasil ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya total aset perusahaan tidak memberikan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan profitabilitas suatu perusahaan, dan juga tidak menyebabkan peningkatan nilai perusahaannya. Dengan kesimpulan hasil analisis berarti profitabilitas mampu memperlemah hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Firda, dan Efriadi (2020).

Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan moderasi variabel Profitabilitas (Z)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0,100), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.415 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0,679 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Profitabilitas (Z) memperlemah hubungan secara positif pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memperlemah hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan. Terlihat bahwa ketika profitabilitas

menurun dan tingkat rasio DER meningkat maka nilai perusahaan pun menurun. Peningkatan rasio DER yang diikuti dengan penurunan profitabilitas menunjukkan bahwa manajemen tidak mampu mengelola sumber daya keuangannya dengan baik sehingga tidak mampu memanfaatkannya secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan. Jika DER meningkat maka akan sangat berisiko bagi perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan memberikan *return* saham kepada investor jika tidak ada peningkatan profitabilitas. Peningkatan DER yang disertai dengan penurunan profitabilitas akan berdampak pada penurunan harga saham dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Dengan kesimpulan hasil analisis berarti profitabilitas mampu memperlemah hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Wisra, *et. al.*(2023).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_1 diterima)
2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 diterima)
3. Profitabilitas tidak signifikan memoderasi pengaruh *Firm size* terhadap Nilai perusahaan (H_3 ditolak)

4. Profitabilitas tidak signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang dapat diberikan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan adalah dengan lebih mengoptimalkan penggunaan dana internal, walaupun dengan jumlah pinjaman yang besar, keuntungan dapat ditingkatkan, sehingga dana internal perusahaan bertambah dan pinjaman berkurang. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, pengelola perusahaan harus meningkatkan penjualan, mengelola aset perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, senantiasa memperhatikan aset perusahaan agar tidak dibiarkan menganggur, atau meningkatkan nilai perusahaan tujuan pencapaian aktivitas keuntungan suatu perusahaan meskipun perusahaan tersebut tidak aktif.

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen dengan Konsentrasi Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang penggunaan variabel Profitabilitas dalam memoderasi

pengaruh *Firm size* dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya menjadi bahan masukan dan mengembangkan metode penelitian terbaru yang berkaitan dengan pengaruh Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah, A. D dan Arifin, A. 2023. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol 8, No 2.
<http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1328>
- Firda, Y dan Efriadi, A. R. 2020. Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*. Vol 2 (1) : 34-43.
<https://doi.org/10.32546/ijea.v2i1.369>
- Frianto, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Harmono, 2022. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, E. S., Rinofah, R., Maulida, A. 2022. Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *FORUM EKONOMI*. 24 (1) 2022, 30-44.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Rafsandjani dan Firdian, R. 2017. *Pengantar Bisnis Bagi Pemula*. Malang: CV. Rosdakarya.
- Rahayu, M. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal ikraith-humaniora*, Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia YAI. Volume 2(2):69.
- Rahmawati, E. A, Wiryaningtyas, D. P, dan Pramitasari, T. D. 2022. Pengaruh Growth Opportunity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (3) : 647-662.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.2045>
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosiva, M., Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (2) : 400 – 414.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1963>
- Sadikin, A. Misra, I. dan Hudin, M. S. 2020. *Pengantar Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Sugiyono, 2020. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, M. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah.

Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.

Wisra, M., Defri, Rahmat, M., Basnawati, S. R. 2023. Pengaruh GCG, CSR, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai

Variabel Moderasi.
POSTGRADUATE MANAGEMENT JOURNAL.
Vol. 2 No. 2.
<https://doi.org/10.36352/pmj.v2i2.502>